

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penyuluhan

A.1 Pengertian Penyuluhan

Sangat penting bagi anak-anak yang masih belajar untuk mengetahui betapa pentingnya menjaga kesehatan mulut dan gigi.

Penyuluhan merupakan kegiatan pendidikan yang menanamkan keyakinan dan menyampaikan pesan agar siswa menjadi sadar dan tahu, dan memahami apa yang mereka lakukan, tetapi juga termotivasi untuk melakukan tindakan yang dianjurkan terkait kesehatan gigi dan mulut. Keberhasilan penyuluhan kesehatan gigi sangat bergantung pada pemahaman tentang peran serta pentingnya media, karena media dapat memfasilitasi proses pembelajaran dan membantu target memahami materi yang disampaikan (Husna, 2019).

A.2 Tujuan Penyuluhan

Arsyad (2018) menyatakan bahwa tujuan dari penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah sebagai berikut:

- a) meningkatkan kesadaran publik akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.
- b) Mengurangi atau mencegah penyakit dan gangguan mulut dan gigi lainnya.
- c) Mendorong keinginan dan memotivasi individu lain untuk meningkatkan dan mempertahankan kebiasaan perawatan diri terkait kesehatan gigi dan mulut.
- d) meningkatkan kesadaran publik tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.
- e) Memupuk kesadaran publik akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Manfaatnya adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada individu melalui praktik pendidikan Penyuluhan mendorong individu, kelompok, dan masyarakat untuk secara sadar mengambil tindakan yang lebih sehat.

A.3 Sasaran penyuluhan

1. Masyarakat untuk mengubah dan meningkatkan perilaku manusia melalui pendekatan edukatif
2. Masyarakat sekolah perkembangan dari pendidikan sebagai intervensi, terhadap perilaku masyarakat untuk mengembangkan perilaku hidup sehat.

Kelompok masyarakat tertentu, dapat menolong dirinya sendiri serta mengembangkan Sekolah membantu anak sekolah berperilaku sehat karena merupakan perpanjangan tangan keluarga. Oleh karena itu, sangat penting bagi anak sekolah untuk dididik tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut (Sismulyani, 2020).

A.4 Media Penyuluhan

Media yang digunakan sebagai sumber informasi diharapkan dapat membantu siswa belajar. Media pembelajaran dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan, pemikiran, dan perhatian siswa (Sulistiani, 2022).

Media dibagi menjadi tiga, menurut Arsyad (2018), berdasarkan peran mereka untuk menyebarkan pesan kesehatan:

- a. Media cetak adalah jenis media yang menekankan pesan visual dan dapat terdiri dari kata-kata, gambar, atau foto yang ditata dalam berbagai warna. Contoh media cetak meliputi buku, brosur.
- b. Media elektronik adalah media dapat dilihat, didengar, dan dikirim melalui alat bantu elektronika. Jenis media ini termasuk televisi, radio, video film, cassette, CD, dan VCD.

- c. Media di luar ruang: Media menyebarkan pesan melalui media elektronik dan cetak.

B. Puzzle

B.1 Pengertian *Puzzle*

Puzzle, salah satu jenis permainan yang membantu anak-anak mengasah kemampuan berpikir mereka, membantu mereka mengingat dan memahami ide-ide, meningkatkan kreativitas mereka, dan meningkatkan kecerdasan otak mereka (Yuniati, 2018).

B.2 Manfaat permainan puzzle

Menurut (Aisha, Hermansyah, & Elvinawati, 2019) t:

- a. Melatih anak untuk memecahkan masalah
- b. Melatih kesabaran anak
- c. Melatih koordinasi mata dan tangan
- d. Meningkatkan keterampilan berpikir atau kognitif anak

B.3 Jenis jenis puzzle

- 1) *Puzzle penulisan*, yaitu teka-teki yang terdiri dari huruf-huruf acak yang dijodohkan menjadi kosa kata yang terkait dengan pertanyaan.
- 2) *Puzzle Jigsaw* terdiri dari beberapa pertanyaan yang perlu dijawab., dan kemudian huruf-huruf dari jawaban tersebut dikumpulkan untuk membentuk kata yang merupakan jawaban dari pertanyaan yang paling akhir.
- 3) *Puzzle Thing*, yang terdiri dari deskripsi kalimat dan gambar benda yang harus dijodohkan Pada akhirnya, gambar dan deskripsi kalimat akan sesuai dengan gambar yang ada.
- 4) *Puzzle crossword* adalah *puzzle* yang terdiri dari pertanyaan yang harus dijawab dengan memasukkan jawaban (huruf atau angka) ke

dalam kotak yang sesuai, baik vertikal maupun horizontal. Teka-teki silang atau TTS adalah istilah umum untuk jenis teka-teki ini

- 5) *The letter (s) readiness puzzle*, yaitu *puzzle* yang berupa gambar-gambar disertai huruf-huruf dan nama gambar tersebut, tetapi huruf itu belum lengkap seutuhnya.



Gambar 3.2 Jigsaw puzzle

C. Pengetahuan

C.1 Defenisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah jumlah pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang sesuatu melalui indranya, seperti mata, hidung, dan telinga. Indra pendengaran, yaitu telinga, dan indera penglihatan, yaitu mata, adalah sumber utama pengetahuan seseorang (Muliadi, 2021).

C.2 Tingkat Pengetahuan

1. Pengetahuan (Knowledge): Tahu adalah ingatan; seseorang harus tahu fakta tetapi tidak dapat menggunakannya.
2. Pemahaman (Pemahaman)—Seseorang yang memahami sesuatu tidak hanya tahu atau dapat menyebutkannya, tetapi juga harus memiliki kemampuan untuk menginterpretasikan dengan benar apa yang sudah diketahui.
3. Penerapan (Application)—Orang-orang yang telah mempelajari topik dapat menerapkan prinsip-prinsip yang sudah diketahui. dalam situasi yang berbeda Ini disebut aplikasi.
4. Analisis (Analysis) adalah kemampuan seseorang untuk membedakan dan membedakan suatu benda serta menemukan hubungannya satu sama lain antara bagian-bagiannya disebut analisis.
5. Penilaian: Istilah "penilaian" mengacu pada kemampuan seseorang untuk menilai suatu hal tertentu berdasarkan standar atau standar yang berlaku di masyarakat.

D. Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut

Menjaga Salah satu cara meningkatkan kesehatan adalah menjaga kesehatan gigi dan mulut. Banyak orang tidak menyadari betapa pentingnya mulut untuk kesehatan, karena mulut melakukan lebih dari itu (Ratih, 2019).

D.1 Upaya Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut

a) Menyikat Gigi yang Baik dan Benar

Salamah (2020) menyatakan bahwa rutinitas penting untuk melindungi gigi untuk menghindari bakteri dan sisa makanan yang tertinggal saat menyikat gigi. Upaya untuk menjaga gigi tetap bersih dan sehat dikenal sebagai menyikat gigi. Sikat gigi biasanya dilakukan dua kali sehari, pagi dan sebelum tidur, dengan berbagai teknik dan metode. Menurut Tonglo (2020), ada beberapa langkah yang harus diikuti saat menyikat gigi:

1. Persiapkan pasta gigi dan sikat gigi yang mengandung fluoride dalam jumlah sebesar biji jagung.
2. Sikat gigi bagian depan secara merata dengan menghadap ke bibir.
3. Sikat gigi bagian dalam secara memutar dengan menghadap ke pipi.
4. Sikat gigi bagian belakang dengan gerakan mencungkil yang menghadap ke lidah dan langit-langit.

b) Pembersihan karang gigi (scaling)

Ketika plak pada gigi mengeras dan menjadi karang gigi, menggosok gigi tidak dapat menyembuhkannya. Dokter akan menyarankan scaling untuk mengatasi kondisi tersebut. Scaling adalah prosedur yang digunakan untuk mengeluarkan plak dan kalkulus dari permukaan gigi supragingiva dan subgingiva., seperti plak dan kalkulus, dan endoktosin, dari permukaan gigi (Putri, 2018).

c) Pemeriksaan gigi secara rutin

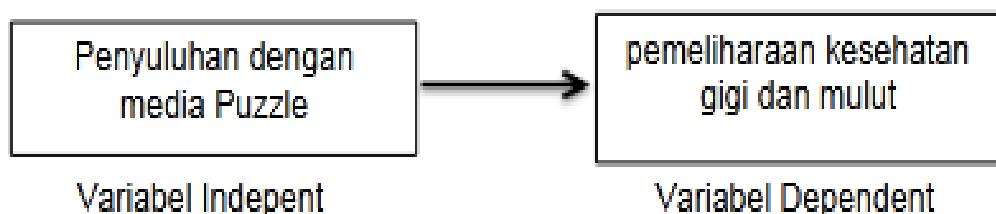
Menurut Husna (2019), untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut, penting untuk rutin menjalani pemeriksaan gigi setiap enam bulan di klinik gigi. Tindakan ini bertujuan untuk mencegah kerusakan gigi yang mungkin terjadi secara berkala.

D. 2 Akibat tidak memelihara kesehatan gigi dan mulut

1. Bau mulut: Salah satu akibat dari tidak menjaga kebersihan mulut adalah bau mulut. Mikroorganisme gram negatif melakukan pembusukan, yang menyebabkan bau yang tidak sedap (Yulimatussa dkk, 2016).
2. Karies gigi, juga dikenal sebagai lubang gigi, adalah kondisi dalam rongga mulut yang disebabkan oleh aktivitas bakteri yang merusak jaringan keras gigi (Yulimatussa, 2016).
3. Karang gigi, atau calculus, adalah lapisan keras yang menempel pada permukaan gigi. Biasanya berwarna dari kuning hingga kecoklatan hingga hitam, dan memiliki tekstur kasar (Munadirah, 2018).

E. Kerangka Konsep

1. Variabel bebas (Independent), yaitu sifatnya mempengaruhi atau sebagai terpengaruh.
2. Variabel terikat (Dependent), yaitu sifatnya tergantung akibat atau terpengaruh.



F. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam pengukuran, analisis, dan pengambilan kesimpulan, definisi operasional digunakan untuk mengoperasionalkan variabel-variabel.

1. Penyuluhan adalah kegiatan pendidikan yang menggunakan pesan dan keyakinan untuk membuat peserta sadar kesehatan, tahu, dan memahami gigi dan mulut.

2. Permainan puzzle dapat meningkatkan kemampuan berpikir anak-anak, membantu mereka dalam mengingat dan memahami informasi, ide-ide, membuat mereka lebih kreatif, dan membantu mereka bermain teka-teki sehingga otak mereka terasah.
3. Pengetahuan didefinisikan sebagai pemahaman seseorang tentang sesuatu melalui indranya, seperti mata, hidung, dan telinga.
4. Menjaga kebersihan mulut dan gigi sangat penting untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut merupakan pintu masuk bagi penyakit dan kuman mempengaruhi kondisi kesehatan secara keseluruhan.